

**KASIH ALLAH
MENGGERAKKAN
EVANGELISASI DIRI
(YUNUS 1:1-17)**

Sosialisasi Bulan Kitab Suci Nasional 2023,
Pertemuan Minggu I, September 2023





- **LAGU PEMBUKA**
- **TANDA SALIB DAN SALAM**
- **PENGANTAR (Oleh fasilitator; bisa dibacakan deskripsi situasi dan tema, hlm. 8)**
- **DOA PEMBUKA (Oleh fasilitator; lihat hlm. 10)**
- **PENDALAMAN KITAB SUCI**
 - **Pembacaan Kitab Suci (Yun 1:1-17)**

YUNUS 1:1-17

**¹Datanglah firman Tuhan kepada Yunus bin Amitai,
demikian:**

**²“Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu,
berserulah terhadap mereka, karena kejahatannya
telah sampai kepada-Ku.”**

**³Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis,
jauh dari hadapan Tuhan;**

- **ia pergi ke Yafu dan mendapat di sana sebuah kapal, yang akan berangkat ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu naik kapal itu untuk berlayar bersama-sama dengan mereka ke Tarsis, jauh dari hadapan Tuhan.**
- **⁴Tetapi Tuhan menurunkan angin ribut ke laut, lalu terjadilah badai besar, sehingga kapal itu hampir-hampir terpukul hancur.**

- ⁵Awak kapal menjadi takut, masing-masing berteriak-teriak kepada allahnya, dan mereka membuang ke dalam laut segala muatan kapal itu untuk meringan-kannya.
- Tetapi Yunus telah turun ke dalam ruang kapal yang paling bawah dan berbaring di situ, lalu tertidur dengan nyenyak.
- ⁶Datanglah nahkoda mendapatkannya sambil berkata:

- **“Bagaimana mungkin engkau tidur begitu nyenyak?
Bangunlah, berserulah kepada Allahmu, barangkali Allah itu akan mengindahkan kita, sehingga kita tidak binasa.”**
- **⁷Lalu berkatalah mereka satu sama lain, “Marilah kita buang undi, supaya kita mengetahui, karena siapa kita ditimpa oleh malapetaka ini.” Mereka membuang undi dan Yunuslah yang kena undi.**

- ⁸Berkatalah mereka kepadanya, “Beritahukan kepada kami, karena siapa kita ditimpa oleh malapetaka ini. Apa pekerjaanmu dan dari mana engkau datang, apa negerimu dan dari bangsa manakah engkau?”
- ⁹Sahutnya kepada mereka, “**Aku seorang Ibrani; aku takut akan Tuhan, Allah yang empunya langit, yang telah menjadikan lautan dan daratan.**”

- ¹⁰Orang-orang itu menjadi sangat takut, lalu berkata kepadanya, **“Apa yang telah kauperbuat?”**- sebab orang-orang itu mengetahui, bahwa ia melarikan diri, jauh dari hadapan Tuhan. Hal itu telah diberitahukan-nya kepada mereka.
- ¹¹Bertanyalah mereka, **“Akan kami apakan engkau, supaya laut menjadi reda dan tidak menyerang kami lagi, sebab laut semakin bergelora.”**

- ¹²Sahutnya kepada mereka, “**Angkatlah aku, campakkanlah aku ke dalam laut, maka laut akan menjadi reda dan tidak menyerang kamu lagi. Sebab aku tahu, bahwa karena akulah badai besar ini menyerang kamu.**”
- ¹³Lalu berdayunglah orang-orang itu dengan sekuat tenaga untuk membawa kapal itu kembali ke darat, tetapi mereka tidak sanggup, sebab laut semakin bergelora menyerang mereka.

- ¹⁴Lalu berserulah mereka kepada Tuhan, katanya, “Ya Tuhan, janganlah kiranya Engkau biarkan kami binasa karena nyawa orang ini dan janganlah Engkau tanggungkan kepada kami darah orang yang tidak bersalah, sebab Engkau, Tuhan, telah berbuat seperti yang Kaukehendaki.”
- ¹⁵Kemudian mereka mengangkat Yunus, lalu mencampakkannya ke dalam laut, dan laut berhenti mengamuk.

- **¹⁶Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada Tuhan, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi Tuhan serta mengikrarkan nazar.**
- **¹⁷Maka atas penentuan Tuhan datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.**

- **PENDALAMAN TEKS (Lihat hlm. 12)**
- **PENJELASAN TEKS (Lihat hlm. 12-15)**
- **Perikop dibagi dalam 4 bagian:**
- **Ay 1-3: Diutus dan melarikan diri**
- **Yunus adalah seorang nabi → dapat dilihat dari pembuka Kitab Yunus, “Datanglah firman Tuhan kepada Yunus bin Amitai.”**

- Yunus diutus untuk pergi ke Niniwe, kota yang besar itu (ay. 2) danewartakan tentang pertobatan, “Berserulah.... karena kejahatannya telah sampai kepada-Ku.”
- Tanggapan Yunus: bukannya bangun dan pergi ke Niniwe tetapi malah “bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis” (ay. 3), ke arah berlawanan → menjauhkan diri.

- Alasan pelarian diri tidak jelas; bisa jadi karena dia tidak mau menjadi alat dari kemurkaan Allah yang akan menghukum Niniwe, kota para pendosa.
- **Ay. 4-6: Badai dan mencari kenyamanan**
- Tuhan menurunkan angin ribut ke laut (badai, ay. 4) → Tuhan ada di balik datangnya angin ribut.

- **Ada perbedaan sikap: Awak kapal takut dan berteriak (berdoa) kepada allahnya serta membuang muatan ke laut (ay. 5), sementara Yunus: mencari ketenangan dan kenyamanan dengan tidur nyenyak “dalam ruang kapal yang paling bawah” (ay. 5).**
- **Perbedaan lain: nahkoda kapal menjadi inisiator penyelamatan, terutama dengan memanggil Yang Ilahi, sedangkan Yunus seperti tak peduli.**

- **Ay. 7-14: Yunus adalah nabi yang takut akan Tuhan**
- **Para awak kapal mengajak untuk membuang undi (ay. 7) → minta petunjuk Tuhan untuk menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi.**
 - para awak kapal seperti memberi pelajaran kepada Yunus bagaimana seharusnya meminta pertolongan kepada Yang Ilahi.

- Yunus dapat undi (ay. 7). Ia tak dapat mengelak, → mengakui identitasnya sebagai orang Ibrani dan imannya; ia mengakui Allahnya sebagai Pencipta, Penguasa segala ciptaan, termasuk yang membuat angin ribut (badai) terjadi (ay. 9).
- Para awak kapal sadar bahwa badai disebabkan oleh Allahnya Yunus → Pencipta dan Penguasa lautan sedang bertengkar dengan Yunus yang tidak menaati perintah-Nya.

- **Ketika para awak kapal bertanya, “Akan kami apakan engkau, supaya laut menjadi reda?” (ay. 11), Yunus minta agar dirinya dilempar ke laut (ay. 12).**
 - mereka tak langsung melakukannya.
 - mereka masih melakukan alternatif lain: membawa kapal ke darat namun tak sanggup (ay. 13).
 - Di sinilah Yunus mengalami dikasihi Allah melalui para awak kapal yang baru dikenalnya.

- **“Ya Tuhan, janganlah kiranya Engkau biarkan kami binasa...”** → para awak kapal berdoa kepada Allahnya Yunus. → Secara tidak langsung Yunus telah membawa para awak kapal kepada Allah yang benar; ia telah membawa mereka kepada pertobatan.

→ Di sinilah terjadi proses evangelisasi pribadi.

- **Ay. 15-17: Badai reda**
- Yunus dilemparkan ke laut dan angin ribut menjadi reda (ay. 15).
- Para awak kapal menjadi orang-orang yang sangat takut kepada Tuhan dan sejak saat itu mereka beriman kepada Tuhan karena peristiwa Yunus.

- **SHARING PENGALAMAN DAN AKSI NYATA (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **DOA UMAT (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **DOA PENUTUP (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **BERKAT DAN PENGUTUSAN (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **LAGU PENUTUP**